

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 44 Bandung dalam menulis puisi, peneliti memperoleh simpulan sebagai berikut.

- a. Kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum mendapatkan perlakuan dengan penerapan metode *waking hypnosis* di kelas eksperimen memiliki rata-rata skor sebesar 64, sedangkan kemampuan siswa dalam menulis puisi sesudah mendapatkan perlakuan dengan penerapan metode *waking hypnosis* di kelas eksperimen memiliki skor rata-rata sebesar 73.
- b. Kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum mendapatkan perlakuan dengan penerapan metode tematik di kelas kontrol memiliki rata-rata skor sebesar 56, sedangkan kemampuan siswa dalam menulis puisi sesudah mendapatkan perlakuan dengan penerapan metode tematik di kelas kontrol memiliki skor rata-rata sebesar 60.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diperoleh  $2,004 \leq 5,63 \geq 2,004$  atau  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Dengan demikian, terdapat perbedaan

yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *waking hypnosis*. Oleh karena itu, metode *waking hypnosis* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.

- d. Persentase kenaikan nilai rata-rata siswa prates-pascates di kelas eksperimen sebesar 14,06%, sedangkan di kelas kontrol sebesar 7,14%.

## 5.2 Saran

Adapun penelitian saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Disarankan bagi para guru bahasa dan sastra Indonesia untuk menerapkan metode *waking hypnosis* dalam pembelajaran menulis puisi karena efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.
- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti metode *waking hypnosis* untuk lebih mengoptimalkan penelitian agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan rujukan untuk memperkaya pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.